

DAFTAR PUSTAKA

Arsip, sumber resmi tercetak dan sumber internet

<https://cbfmrembang.wordpress.com/2013/10/31/makam-tan-sin-ko-aset-sejarah-baru-rembang/> (diakses pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 18.33).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/01/28/283-persen-penduduk-indonesia-adalah-etnis-cina> (diakses pada tanggal 10 Mei 2018, pukul 18.00 WIB)

http://dindukcapil.rembang.kab.go.id/data/jumlah_penduduk (diakses pada tanggal 10 Mei 2018 pukul 17.43).

<http://ryanlovesejarah.blogspot.com/2010/11/etnis-tionghoa-di-jawa-timur-pada-masa.html> (diakses pada tanggal 15 Juni 2018 pukul 16.45).

<http://web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1573-tionghua-indonesia-di-masa-pendudukan-jepang> (diakses pada tanggal 15 Juni 2018 pukul 17.20).

<http://web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1774-sejarah-terasi-di-nusantara> (diakses pada 27 Juni 2018, pukul 14.10 WIB).

<https://historia.id/kuliner/articles/kuliner-tionghoa-di-nusantara-DpVBP>, (diakses pada 20 Juni 2018, pukul 10.00 WIB).

<https://tahospace.com/kesengsem-terasi-lasem/> (diakses pada 27 Juni 2018, pukul 14.10 WIB).

<http://tionghoa.info/diskriminasi-etnis-tionghoa-di-indonesia-pada-masa-ordelama-dan-orde-baru/> (diakses pada tanggal 15 Juni 2018 pukul 18.30).

Buku, Makalah, dan Tulisan Ilmiah

Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1959 tentang Larangan bagi Usaha Perdagangan Kecil dan Eceran yang Bersifat Asing Diluar Ibu Kota Daerah Swatantra Tingkat I dan II serta Karesidenan.

Instruksi Presidium Kabinet Republik Indonesia No. 37/U/IN/6/1967 tentang

Kebijaksanaan Pokok Penyelesaian Masalah Cina.

Surat Edaran Presidium Kabinet Republik Indonesia no. SE-36/Pres/Kab/6/1967 tentang Masalah Cina.

Instuksi Presiden No. 14/1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat.

Instruksi Presiden No. 15/1967 tentang Pembentukan Staf Khusus Urusan Cina.

Instruksi Mendagri No. 455.2-360 tentang Penataan Klenteng.

Keputusan Kepala Bakin No. 031/1973 tentang Badan Koordinasi Masalah Cina.

Surat Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No. 286/1978 tentang Pelarangan Impor, Penjualan, dan Pengedaran Terbitan dalam Bahasa dan Aksara Cina.

Surat Edaran Menteri Penerangan No. 02/SE/Di tentang Larangan Penerbitan dan Pencetakan Tulisan/Iklan Beraksara dan Berbahasa Cina.

Ardianto, Erwin, dkk. 2006. *Pertemuan Arsitektur Pantai Utara Jawa: Cirebon, Tegal, Pekalongan, Semarang, Lasem, Tuban*. Lasem: Cipta Sastra Salura.

Assmann, Aleida. 2011. *Cultural Memory and Western Civilization: Functions, Media, and Archives*. New York: Cambridge University Press.

Assmann, Jan and John Czaplicka. 1995. *Collective Memory and Cultural Identity*. New German Critique No.65 p.125-133.

Assmann, Jan. 2008. *Communicative and Cultural Memory. An International and Interdisciplinary Handbook, Berlin, New York 2008, S. 109-118*

Atabik, Ahmad. 2016. *Percampuran Budaya Jawa dan Cina: Harmoni dan Toleransi Beragama Masyarakat Lasem*. Jurnal Sabda Volume 11 hal.1-11.

Aziz, Munawir. 2014. *Lasem Kota Tiongkok Kecil : Interaksi Tionghoa, Arab dan Jawa dalam Silang Budaya Pesisiran*. Yogyakarta: Ombak.

Boer, Pim Den. 2008. *“Loci Memoriae – Lieux de Memoire” in Cultural Memory Studies: An International and Interdisciplinary Handbook*. Berlin : Walter de Gruyter. 19-25.



- Daradjadi. 2013. *Geger Pecinan: Persekutuan Tionghoa-Jawa Melawan VOC*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Erl, Astrid and Ansgar Nunning. 2008. *Cultural Memory Studies: An International and Interdisciplinary Handbook*. Berlin : Walter de Gruyter.
- Franke, Wolfgang, Claudine Salmon & Guojian Xiao. 1988. *Chinese Epigraphic Materials in Indonesia*. Singapore: South Seas Society.
- Funkenstein, Amos. 1989. "Collective Memory and Historical Consciousness". *History and Memory* Vol. 1 No. 1 (Spring – Summer). Indiana University Press. 5-26.
- Graaf, H.J. de (2004), Cina Muslim di Jawa Abad XV dan XVI antara Historisitas dan Mitos, terjemahan dari *Chinese Muslims in Java in the 15th and 16th centuries: The Malay Annals of Semarang and Cirebon*, PT Tiara Wacana, Yogya.
- Halbwachs, Maurice. 1950. *From The Collective Memory*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Halbwachs, Maurice. 1992. *On Collective Memory*.
- Handinoto. Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia (Akhir Abad ke 19 sampai tahun 1960 an).
- Hartono, Samuel dan Handinoto. Lasem: Kota Kuno di Pantai Utara Jawa yang Bernuansa China.
- ICOM *Definition of a Museum*. 2007. Article 3.
- Knapp, Ronald G. 2014. *The Peranakan Chinese Home: Art and Culture is Daily Life*. Singapore: Tuttle Publishing.
- Lachmann, Renate. 2008. "Mnemonic and Intertextual Aspect of Literature" in *Cultural Memory Studies: An International and Interdisciplinary Handbook*. Berlin: Walter de Gruyter. 301-3103.
- Lombard, Denys. 1996. Jaringan Asia. Nusa Jawa: Silang Budaya; Kajian Sejarah Terpadu / Denys Lombard. Jakarta: Gramedia.
- Lord, Barry dan Gail Dexter Lord (ed.). 2001. *The Manual of Museum Exhibitions*. California: AltaMira Press.
- Macdonald, Sharon. 2006. *A Companion to Museum Studies*. Australia: Blackwell Publishing.



- Munandar, Dr. Agus Aris. 2009. Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 2 Kerajaan Hindu Budha. DKI Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Nora, Pierre. 1989. *Between Memory and History: Les Lieux de Memoire*.
- Nurhajarini, Dwi Ratna, dkk. 2015. Akulturasi Lintas Zaman di Lasem: Perspektif Sejarah dan Budaya (Kurun Niaga-sekarang). Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Octina, Rooseline Linda. 2015. Rancangan Museum Austronesia Dalam Paradigma *New Museology*. Thesis. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Olick, Jeffrey K and Joyce Robbins. 1998. *Social Memory Studies: From "Collective Memory" to the Historical Sociology of Mnemonic Practices*. Annual Review of Sociology, Vol.24, p. 105-140.
- Pearce, Susan M. 1992. *Museums, Objects, and Collections: A Cultural Study*. Washington DC: Smithsonian Institution Press.
- Pratiwo. 2010. Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rush, James R. 2012. Candu Tempo Doeloe: Pemerintah, Pengedar dan Pecandu 1860 - 1910. Depok: Komunitas Bambu.
- Russell, Nicolas. 2018. *Collective Memory before and after Halbwachs*. The French Review, Vol.79 No.4 p.1-14
- Sakinah, Salsabilla. 2013. Studi Kelayakan Pengelolaan Kawasan Pecinan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Berbasis Ekomuseum. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Sakinah, Salsabilla. 2015. *Bridging the communities: the potential of ecomuseum ideal to facilitate diverse communities in representing their shared cultural heritage – a case study of Lasem Chinatown, Indonesia*. Thesis. New Castle University.
- Singh, Kavita. 2015. *The Museum is National*. India International Centre Quarterly Vol. 29 No.3/4.
- Suganda, Dr. Sonya Puspasari, Dr. Lilawati Kurnia, Agni Malagina M.Hum, dan Suwanti. 2016. Inventaris Narasi dan Motif Batik di Rumah Batik Pecinan Lasem sebagai Upaya Pemberdayaan Komunitas dalam Mengembangkan Wisata Pusaka Kota Tua Lasem. Laporan Akhir Hibah Riset Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Indonesia.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Pendidikan Proses Pendidikan / Nana Syaodih Sukmadinata*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadinata, Leo. 2013. Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme. *Jurnal Antropologi Indonesia* 71:1-12.
- Sutton, John, dkk. 2010. *Memory and Cogniton*. Fordham Univeristy.
- Unjiya, M.Akrom. 2014. *Lasem Negeri Dampoawang: Sejarah yang Terlupakan*. Salma Idea. Cetakan Pertama I.
- Vansina, Jan. 1965. *Oral Tradition: A Study in Historical Methodology*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Vansina, Jan. 1985. *Oral Tradition As History*. United State of America: The University of Wisconsin Press.
- Williams, C.A.S. 2006. *Chinese Symbolism and Arta Motifs: A Compherensive Handbook on Symbolism in Chinese Art Through the Ages*. Fourth Revised Edition. Tuttle Publishing.
- Zakaria, Yunan Helmy. 1993. *Arsitektur Kota Lasem (Tinjauan Mengenai Pengaruh Masyarakat Cina)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.

Wawancara

1. Gandor Sugiharto Santoso, 72 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 19 April 2018, Pukul 16.00 – 18.00 WIB.
2. Samuel Karuniawan, 25 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 19 April 2018, Pukul 19.30 – 20.30 WIB.
3. Junaidi Rusli, 77 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 20 April 2018, Pukul 09.00 – 10.30 WIB.
4. Sri Suliswati, 83 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 20 April 2018, Pukul 13.00 – 14.30 WIB.
5. Moeljono, 62 tahun, Warga Peranakan Lasem, 20 April 2018, Pukul 13.00 – 14.30 WIB.
6. Henry Setiawan, 32 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 20 April 2018, Pukul 16.00 – 18.00 WIB.



7. Rudi Siswanto, 35 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 21 April 2018, Pukul 15.00 – 17.00 WIB.
8. Widya Dumiyati, 63 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 22 April 2018, Pukul 09.00 – 10.00 WIB.
9. Frida Listiyani, 68 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 22 April 2018, Pukul 11.00 – 12.30 WIB.
10. Afnantio Soesantio, 76 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 22 April 2018, Pukul 15.00 – 17.00 WIB.
11. Rudi Hartono, 47 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 22 April 2018, Pukul 19.00 – 21.00 WIB.
12. Oetomo, 51 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 23 April 2018, Pukul 09.00 – 10.30 WIB.
13. Veronika Erawati, 88 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 23 April 2018, Pukul 11.30 – 14.00 WIB.
14. Guo, 57 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 23 April 2018, Pukul 14.30 – 15.00 WIB.
15. Priscilla Renny, 35 Tahun, Warga Peranakan Lasem, 24 April 2018, Pukul 09.00 – 11.00 WIB.
16. H.M. Zaim Ahmad Ma'shoem, 53 Tahun, Pengelola Pesantren Kauman, Karangturi, Lasem, 25 April 2018, Pukul 09.00 – 09.30 WIB.
17. Agni Malagina, M.Hum., 38 Tahun, Sinolog dan Pegiat Pelestarian Lasem, 28 Mei 2018, Pukul 13.00 – 15.00 WIB.
18. Baskoro 'Pop' Darmawan, Pegiat Pelestarian Lasem.